

ANALISIS FUNGSI KONSUMSI RUMAH TANGGA BERDASARKAN MARGINAL PROPENSITY TO CONSUME (MPC)

Marsela Darmiyanti¹, Anjani Dwi Apriani²
selasela1208@gmail.com¹, anjaniidwipriani220405@gmail.com²
Universitas Batanghari

ABSTRAK

Konsumsi rumah tangga punya peran penting dalam kegiatan ekonomi karena berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa di masyarakat. Besar kecilnya konsumsi biasanya dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Untuk melihat hubungan antara pendapatan dan konsumsi, digunakan konsep Marginal Propensity to Consume (MPC), yaitu ukuran yang menunjukkan kecenderungan rumah tangga dalam menambah konsumsi saat pendapatannya meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis fungsi konsumsi rumah tangga dengan menggunakan konsep MPC serta mengetahui hubungan antara pendapatan dan tingkat konsumsi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang membahas pola konsumsi rumah tangga. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan memiliki hubungan yang searah dengan konsumsi rumah tangga. Ketika pendapatan meningkat, konsumsi juga ikut bertambah, namun kenaikannya tidak sebesar peningkatan pendapatan karena sebagian pendapatan disisihkan untuk ditabung. Hal ini terlihat dari nilai MPC yang berada di antara 0 dan 1.

Kata Kunci: Konsumsi Rumah Tangga, Pendapatan, Fungsi Konsumsi, MPC.

ABSTRACT

Household consumption plays an important role in economic activities because it is closely related to the demand for goods and services in society. The level of consumption is generally influenced by the amount of income earned by households. To understand the relationship between income and consumption, the concept of Marginal Propensity to Consume (MPC) is used, which shows the tendency of households to increase their spending when their income rises. This study aims to examine and analyze the household consumption function using the MPC concept, as well as to identify the relationship between income and the level of consumption. The research uses a descriptive approach by relying on various sources such as books, journals, and previous studies related to household consumption patterns. The results show that income has a positive relationship with household consumption. When income increases, consumption also rises, but not at the same rate, since part of the income is set aside as savings. This is reflected in the MPC value, which lies between 0 and 1.

Keywords: Household Consumption, Income, Consumption Function, MPC.

PENDAHULUAN

Konsumsi rumah tangga punya peran besar dalam kegiatan ekonomi karena berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dalam suatu negara, pengeluaran rumah tangga biasanya memberi kontribusi besar terhadap total perekonomian atau PDB. Karena itu, perubahan konsumsi masyarakat bisa berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi kesejahteraan (Permana & Puspitaningsih, 2025). Dalam teori Keynes dijelaskan bahwa konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Saat pendapatan bertambah, Pengeluaran juga ikut naik, Walaupun tidak seluruhnya digunakan untuk konsumsi karena sebagian disimpan. Maka konsumsi juga akan meningkat, namun peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan karena sebagian pendapatan akan dialokasikan untuk tabungan. Hubungan antara perubahan pendapatan dan konsumsi bisa dijelaskan lewat Marginal Propensity to Consume (MPC), yaitu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tambahan pendapatan dipakai untuk konsumsi (Utami, 2018).

Dari beberapa penelitian yang ada, terlihat bahwa terhadap pola pengeluaran rumah tangga. Hasil penelitian Atmaja, Devi, dan Atmaja (2022) menunjukkan bahwa ketika pendapatan meningkat, konsumsi masyarakat juga ikut bertambah. Namun demikian, tidak seluruh tambahan pendapatan digunakan untuk konsumsi karena sebagian masyarakat memilih untuk menabung atau menyimpan sebagian pendapatannya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sangaji (2009) mengenai fungsi konsumsi rumah tangga di Indonesia menunjukkan adanya hubungan yang searah antara pendapatan dan konsumsi masyarakat. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa nilai MPC berada di bawah satu, yang berarti bahwa setiap kenaikan pendapatan akan meningkatkan konsumsi, tetapi tidak sebesar peningkatan pendapatan tersebut. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor selain pendapatan, seperti jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat (Kuswandi et al., 2025). Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pola pengeluaran rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari penjelasan di atas, bias dilihat bahwa konsumsi rumah tangga sangat berkaitan dengan pendapatan dan konsep Marginal Propensity to Consume (MPC). Oleh karena itu, analisis mengenai fungsi konsumsi rumah tangga berdasarkan MPC menjadi penting untuk memahami perilaku konsumsi masyarakat serta dampaknya terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung terhadap kondisi konsumsi rumah tangga dan pola pengeluaran masyarakat. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi sederhana terhadap perilaku konsumsi masyarakat di lingkungan sekitar. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang membahas konsumsi rumah tangga, pendapatan masyarakat, dan Marginal Propensity to Consume (MPC). Referensi yang digunakan sebagian besar berasal dari jurnal yang membahas hubungan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga serta penerapan teori konsumsi dalam analisis ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada pengamatan dan analisis dari berbagai sumber. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk melihat hubungan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga. Dengan cara ini, penelitian gambaran tentang bagaimana masyarakat membagi pendapatannya untuk konsumsi dan tabungan.

Tahapan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Penelitian (Research Planning)

Tahap ini dimulai dengan menentukan topik penelitian dan mencari informasi awal yang berkaitan dengan konsumsi rumah tangga Marginal Propensity to Consume (MPC). Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan informasi awal mengenai teori konsumsi, fungsi konsumsi, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik tersebut.

b. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal dan buku serta sumber referensi lain yang membahas tentang konsumsi rumah tangga dan hubungan antara pendapatan dan konsumsi masyarakat.

c. Analisis Data (Data Analysis)

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan membandingkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga serta bagaimana nilai Marginal Propensity to Consume (MPC)

digunakan dalam menjelaskan perubahan konsumsi masyarakat.

d. Penyusunan Hasil Penelitian (Result Compilation)

Hasil analisis kemudian disusun menjadi laporan penelitian secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai fungsi konsumsi rumah tangga serta pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi masyarakat.

e. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Tahap terakhir dilakukan dengan merangkum hasil penelitian menjadi kesimpulan. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga serta peran konsep Marginal Propensity to Consume (MPC) dalam memahami perilaku konsumsi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, Marginal Propensity to Consume (MPC) digunakan untuk melihat seberapa besar perubahan konsumsi ketika pendapatan meningkat. MPC dapat dihitung menggunakan rumus:

$$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y}$$

di mana ΔC merupakan perubahan konsumsi dan ΔY merupakan perubahan pendapatan. Dari data yang telah dikumpulkan, diperoleh perbandingan kondisi konsumsi sebelum dan sesudah uji coba sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Data Sebelum dan Sesudah Uji Coba

Indikator	Sebelum Uji Coba	Sesudah Uji Coba
Pendapatan Rata-rata (Y)	Rp5.000.000	Rp6.000.000
Konsumsi Rata-rata (C)	Rp4.200.000	Rp4.900.000
Tabungan (S)	Rp800.000	Rp1.100.000
Nilai MPC	0,80	0,70
Pola Konsumsi	Konsumtif	Mulai meningkatkan tabungan

Data pada tabel menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata meningkat Rp5.000.000 menjadi Rp6.000.000, Peningkatan pendapatan tersebut juga diikuti oleh peningkatan konsumsi dari Rp4.200.000 menjadi Rp4.900.000. Namun, kenaikan konsumsi tidak sebesar kenaikan pendapatan, sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa sebagian pendapatan akan disimpan sebagai tabungan.

Perubahan tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\Delta Y = 6.000.000 - 5.000.000 = 1.000.000$$

$$\Delta C = 4.900.000 - 4.200.000 = 700.000$$

Sehingga nilai MPC dapat dihitung:

$$MPC = \frac{700.000}{1.000.000} = 0,70$$

Nilai MPC sebesar 0,70 menunjukkan bahwa sebagian tambahan pendapatan digunakan untuk konsumsi, sedangkan sisanya ditabung, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa MPC berada di bawah satu. Kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat mulai lebih bijak dalam mengatur pendapatannya. Sesuai dengan teori konsumsi Keynes dan penelitian sebelumnya, hubungan antara konsumsi dan pendapatan dapat dituliskan dalam bentuk fungsi berikut:

$$C = a + bY$$


di mana a adalah konsumsi otonom dan b adalah MPC. Jika konsumsi otonom diasumsikan sebesar Rp700.000, maka fungsi konsumsi dapat dirumuskan sebagai berikut:

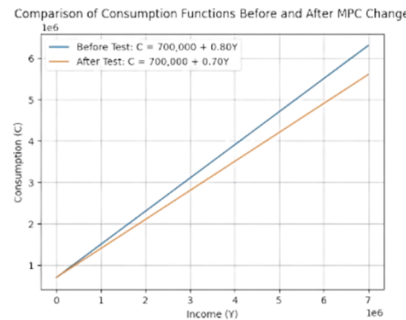
Tabel 2. Perbandingan Fungsi Konsumsi

Kondisi	Fungsi Konsumsi
Sebelum Uji Coba	$C = 700.000 + 0,80 Y$
Sesudah Uji Coba	$C = 700.000 + 0,70 Y$

Dari hasil analisis terlihat bahwa nilai MPC menurun dari 0,80 menjadi 0,70, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku konsumsi, sejalan dengan penelitian Atmaja (2022). masyarakat dalam mengelola pendapatan, Jika sebelumnya masyarakat cenderung lebih konsumtif, maka setelah dilakukan analisis terlihat bahwa masyarakat mulai meningkatkan kecenderungan untuk menabung.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti oleh kenaikan konsumsi yang sama besar. Sebagian masyarakat memilih untuk menyimpan tambahan pendapatan tersebut sebagai tabungan atau investasi untuk kebutuhan di masa depan.

A. Grafik perbandingan fungsi konsumsi sebelum dan sesudah perubahan MPC 



Penjelasan grafiknya:

- Sumbu X (Income / Y) → Pendapatan masyarakat.
- Sumbu Y (Consumption / C) → Tingkat konsumsi rumah tangga.
- Garis pertama → Fungsi konsumsi sebelum uji coba
- $C=700.000+0,80Y$
- Garis kedua → Fungsi konsumsi sesudah uji coba
- $C=700.000+0,70Y$

Interpretasi Grafik

- Garis sebelum uji coba terlihat curam, karena nilai MPC lebih tinggi (0,80). Sehingga konsumsi meningkat lebih cepat dibanding sesudah uji coba.
- Garis sesudah uji coba lebih landai, karena MPC turun menjadi 0,70. Hal ini menunjukkan masyarakat mulai meningkatkan tabungan dibandingkan konsumsi.

Makna Ekonomi

Makna dari hasil ini adalah :

- Sebelum analisis → masyarakat lebih konsumtif.
- Sesudah analisis → masyarakat lebih berhati-hati dalam membelanjakan pendapatan dan sebagian dialihkan ke tabungan atau investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji fungsi konsumsi rumah tangga berdasarkan konsep Marginal Propensity to Consume (MPC). Dalam kajian ini, MPC digunakan untuk melihat seberapa besar perubahan konsumsi ketika pendapatan masyarakat meningkat. Konsep ini membantu

menjelaskan bagaimana masyarakat membagi pendapatan antara konsumsi dan tabungan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat hubungan antara peningkatan pendapatan dan perubahan konsumsi rumah tangga. Secara teori, peningkatan pendapatan akan diikuti oleh peningkatan konsumsi, namun tidak seluruh tambahan pendapatan tersebut dibelanjakan karena sebagian disimpan. Namun, kenyataannya tidak seluruh tambahan pendapatan digunakan untuk konsumsi karena sebagian masyarakat memilih untuk menabung atau berinvestasi. Untuk memahami hal tersebut, dilakukan analisis terhadap data pendapatan dan konsumsi rumah tangga sebelum dan sesudah pengamatan. Hasil analisis memperlihatkan adanya peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat dari Rp5.000.000 menjadi Rp6.000.000, yang diikuti oleh kenaikan konsumsi. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai MPC sebesar 0,70, yang berarti setiap tambahan pendapatan Rp1.000 meningkatkan konsumsi sekitar Rp700, sementara Rp300 sisanya disimpan sebagai tabungan. Selain itu, terlihat adanya perubahan perilaku masyarakat dari yang sebelumnya lebih konsumtif menjadi lebih memperhatikan tabungan. Perubahan ini terlihat dari peningkatan tabungan masyarakat dari Rp800.000 menjadi Rp1.100.000. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti oleh kenaikan konsumsi yang sebanding, karena masyarakat juga mempertimbangkan kebutuhan masa depan melalui tabungan atau investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa Penerapan Integral pada Fungsi Konsumsi dalam Perekonomian di Indonesia.
Analisis Dampak Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Konsumsi.
Analisis Kecenderungan Mengonsumsi Marjinal dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Jawa Timur.
Analisis Konsumsi dalam Memengaruhi Kesejahteraan di Indonesia Selama Pandemi.
Atmaja, A. R., Devi, S., & Atmaja, H. K. (2022).
Chalid, N. (2010).
Etika, R. N. (2025).
Fajar, M. (2021).
Fungsi Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia.
Pemodelan Bayesian Konsumsi Rumah Tangga Agregat Menggunakan Prior Zellner. *Jurnal Gaussian*.
Pengaruh Karakteristik Ekonomi, Sosial, dan Demografis terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi Lampung.
Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kota Sibolga (Implikasi Fungsi Konsumsi Keynes).
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*.
Riyanto, K. A., & Ananda, C. F. (2022).
Rohmaniyah, R., & Subari, S. (2017).
Sangadji, M.
Sari, E. N., & Fisabilillah, L. W. P. (2024).
Utami, S. R. R.